

SIRKULASI

Materi StudioPA 1

Disampaikan Amin Sumadyo, ST MT

S I R K U L A S I dapat diartikan sebagai “tali” yang mengikat deretan ruang-ruang dalam maupun luar, menjadi saling berhubungan.

Maka kita berkesempatan melalui suatu tahapan **ruang**, mer**rasa**kan ruang dalamnya, ketika kita ber**gerak** menuju tujuan.

(F D.K. Ching 1993)

Sirkulasi Melewati Ruang

Suatu pergerakan atau ruang lingkup gerak yang berfungsi sebagai penghubung ruang satu dengan lainnya.



Sirkulasi Menembus Ruang

Sirkulasi pergerakan atau ruang lingkup gerak yang berfungsi sebagai penghubung ruang satu dengan lainnya melalui atau menembus ruang yang lain.



Sirkulasi Berakhir dalam Ruang

Suatu pergerakan atau ruang lingkup gerak yang berfungsi sebagai pemfokus akses penghubung ruang yang dianggap penting dan berakhir pada satu ruang



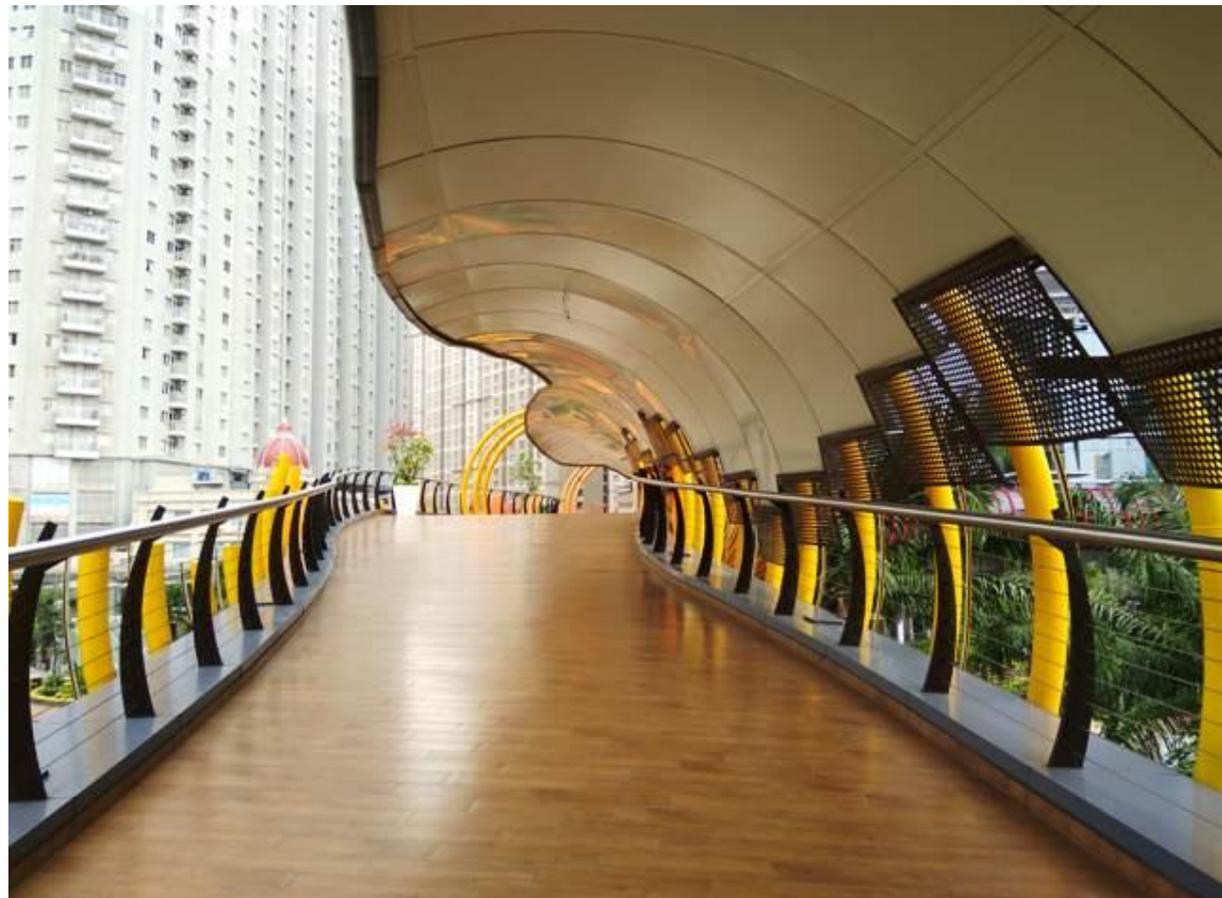
Bentuk Sirkulasi Tertutup

Membentuk koridor yang berkaitan dengan ruang-ruang yang dihubungkan melalui pintu-pintu masuk pada bidang dinding.



Bentuk Sirkulasi Terbuka satu sisi

Memberikan kontinuitas visual atau ruang dengan ruang-ruang yang dihubungkan.



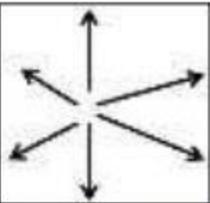
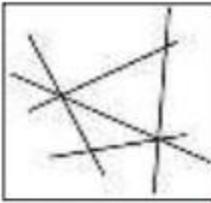
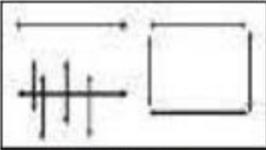
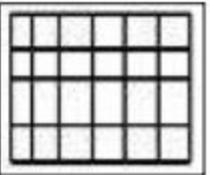
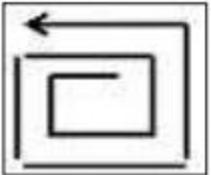
Bentuk Sirkulasi Terbuka kedua sisi

Jalur sirkulasi harus menampung gerak manusia pada waktu mereka berkeliling, berhenti sejenak, beristirahat, atau menikmati pemandangan sepanjang jalan.



Pola Sirkulasi Ruang

adalah suatu bentuk rancangan atau alur-alur ruang pergerakan dari suatu ruang ke ruang lainnya dengan maksud menambah estetika agar dapat memaksimalkan sirkulasi ruang untuk dipergunakan. Pola sirkulasi dapat dibagi menjadi 5 :

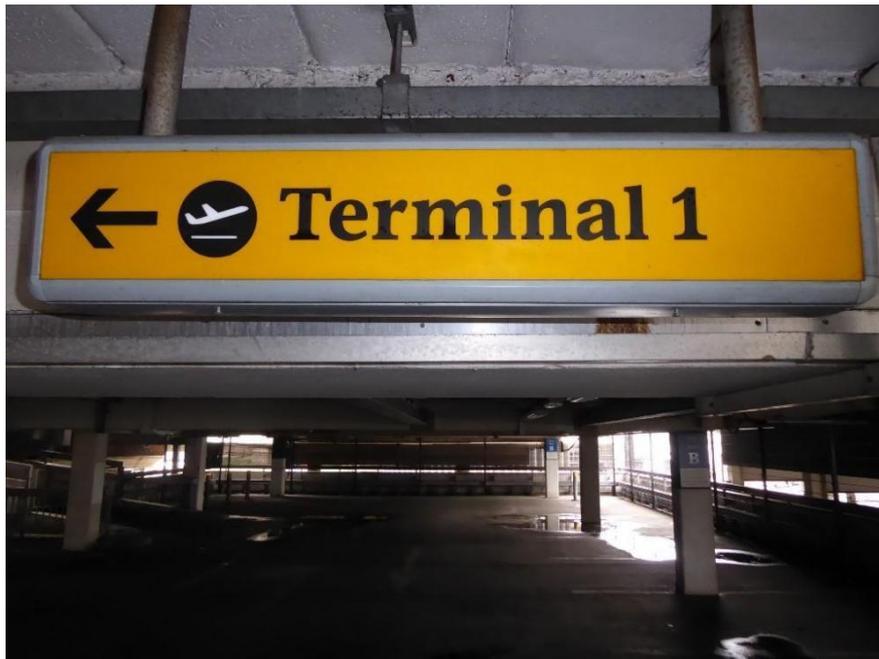
Jenis Sirkulasi	Keterangan
 <p>1.Radial</p>  <p>2.Network</p>  <p>3.Linier</p>  <p>4.Grid</p>  <p>5.Spiral</p>	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Radial</i> : Konfigurasi Radial memiliki jalan-jalan lurus yang berkembang dari sebuah pusat bersama.2. <i>Network (Jaringan)</i> : Konfigurasi yang terdiri dari jalan-jalan yang menghubungkan titik-titik tertentu dalam ruang.3. <i>Linier</i> : Jalan yg lurus dapat menjadi unsur pengorganisir utama deretan ruang.4. <i>Grid</i> : Konfigurasi Grid terdiri dari dua pasang jalan sejajar yang saling berpotongan pada jarak yang sama dan menciptakan bujur sangkar atau kawasan ruang segi empat.5. <i>Spiral (Berputar)</i> : Konfigurasi Spiral memiliki suatu jalan tunggal menerus yang berasal dari titik pusat, mengelilingi pusatnya dengan jarak yang berubah.

Elemen Sirkulasi : Sign age

Signage sebagai elemen dasar yang memiliki fungsi utama sebagai alat komunikasi antar manusia dalam suatu bangunan atau lingkungan

1. Text,

Penggunaan jenis & ukuran teks menentukan kata atau kalimat yang tertera pada sebuah sign dapat terbaca jelas.



Elemen Sirkulasi : Sign age

2. Warna,

Warna dapat diterapkan pada setiap elemen sign yang lain, seperti pada teks, simbol, dan background dari sign tersebut.



Elemen Sirkulasi : Sign age

3.Simbol,

Simbol biasa merepresentasikan sesuatu dan merupakan cara yang sederhana untuk mengkomunikasikan sesuatu yang terhalang oleh bahasa yang berbeda.



Elemen Sirkulasi : Sign age

4. Panah (arrow),

Panah berfungsi untuk menunjukkan arah/orientasi, yang biasa disertai dengan teks untuk memperjelas maksud dari tanda, seperti tempat apa yang sedang diarahkan oleh gambar panah tersebut



Elemen Sirkulasi : Sign age

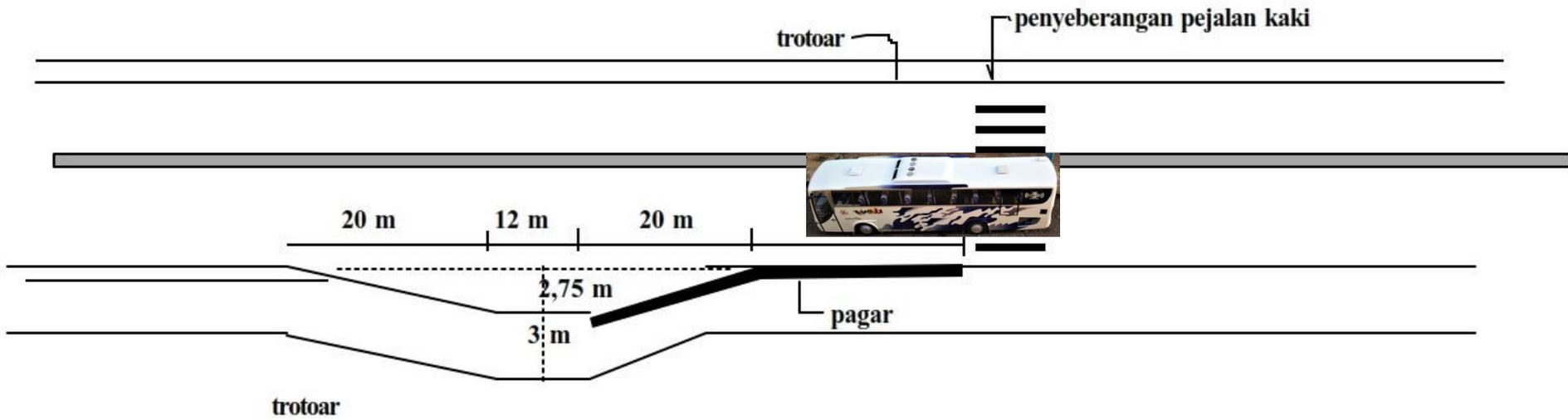
5. Cahaya lampu (Lighting)

Cahaya yang sesuai dan tidak berlebihan juga dapat membuat penampilan sign lebih menarik.



Persyaratan teknis Halte bus

1. Pemberhentian,



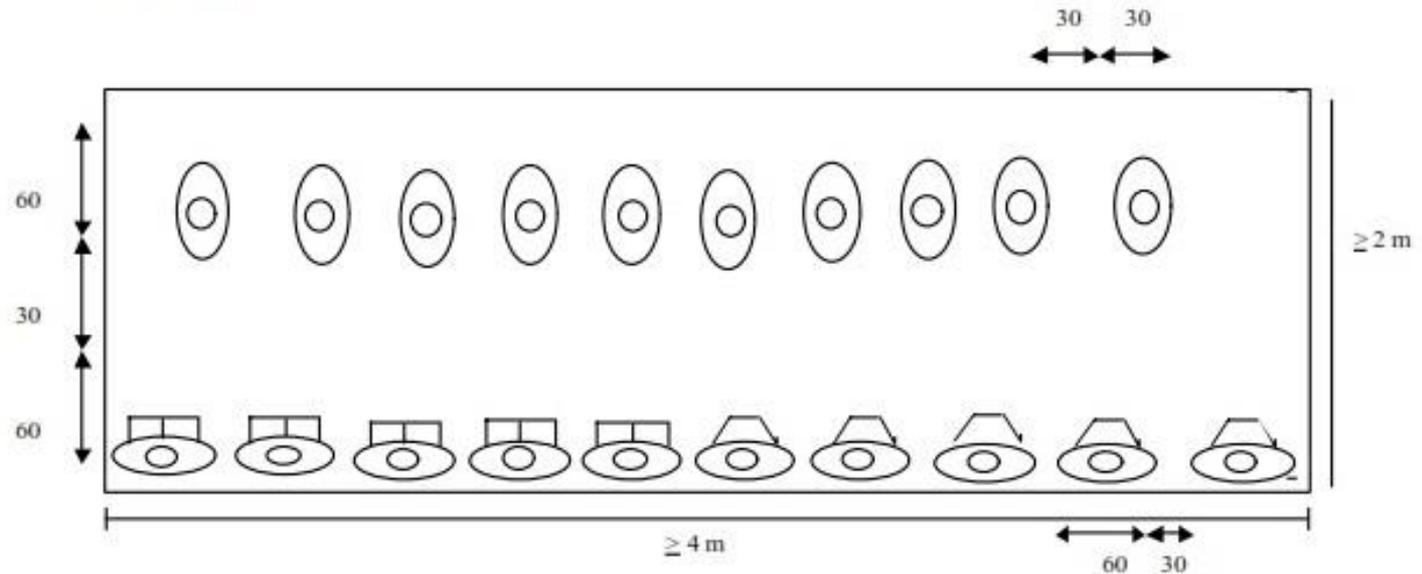
Gambar 3.9a Standar Tempat Henti Kelompok 2 (Tunggal)

Persyaratan teknis Halte bus

2. Kapasitas halte,

1. Halte

Halte dirancang dapat menampung penumpang angkutan umum 20 orang per halte pada kondisi biasa (penumpang dapat menunggu dengan nyaman).



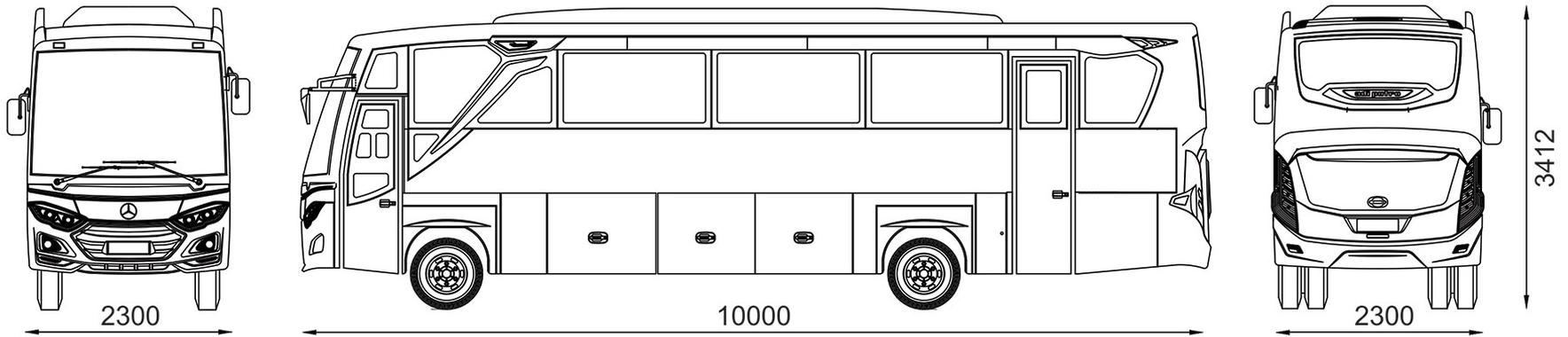
Gambar 4.1 Kapasitas Lindungan (10 berdiri, 10 duduk) –

Keterangan gambar :

- ruang gerak per penumpang di tempat henti 90 cm x 60 cm
- jarak bebas antara penumpang:
 - dalam kota 30 cm
 - antar kota 60 cm
- ukuran tempat henti per kendaraan, panjang 12 m dan lebar 2,5 m
- ukuran lindungan minimum 4,00 m x 2,00 m

Persyaratan teknis Halte bus

3. Dimensi bus medium,



TAHAPAN TUGAS HALTE FT

Buatlah **penyelesaian ruang sirkulasi dan sequences** pada disain halte FT yang direncanakan, dengan mempertimbangkan:

1. Tentukan terlebih dahulu batas area (site)
2. Buat jalur pencapaian bus datang & pergi. Buat juga pencapaian orang menuju & keluar halte.
3. Rencanakan pola sirkulasi (terdapat sirkulasi yang bersifat menghubungkan, menembus dan berakhir pada ruang tertentu)
4. Di sepanjang ruang sirkulasi ada yang bersifat tertutup, terbuka satu sisi dan terbuka dua sisi
5. Diperbolehkan melakukan pengembangan disain.